

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PEMBELAJARAN TEKNIK ANYAMAN SASAG DENGAN
MENGUNAKAN BAHAN BAKU ECENG GONDOK
PADA PRODUK KERAJINAN ANYAMAN
(studi kasus UD Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya
Kabupaten Gorontalo)**

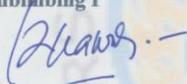
SKRIPSI

Oleh

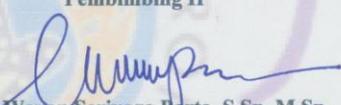
RUAIDA YUNUS
NIM. 544413006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

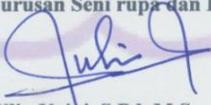

Isnawati Mohammad S.Pd M.Pd
Nip.19740911 200812 2 003

Pembimbing II


I Wayan Seriyoga Parta, S.Sn, M.Sn
NIP. 19800709 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Seni rupa dan Desain


Ulin Naini, S.Pd, M.Sn
NIP : 19800506 200501 2 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“PEMBELAJARAN TEKNIK ANYAMAN SASAG DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN BAKU ECENG GONDOK PADA PRODUK KERAJINAN ANYAMAN ”

(studi kasus UD Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo)

Oleh:

RUAIDA YUNUS
NIM: 544 413 006

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018

Waktu : 10.00 WITA

Penguji:

1. Hasdiana S.Pd, M.Sn NIP. 19780521 200212 2 013 1.
2. Mursidah Watv S.Pd, M.Sn NIP. 19740513 200604 2 007 2.
3. Isnawati Mohamad S.Pd, M.Pd NIP. 19740911 200812 2 003 3.
4. I Wawan Serivoga Parta, S.Sn, M.Sn NIP. 19800709 200604 1 001 4.

Gorontalo, 15 Januari 2018

Dekan Fakultas Teknik

Moh. Hidayat Konivo, ST, M.Kom
NIP: 19730416 200112 1 001

ABSTRAK

Ruaida yunus. 2018. *Pembelajaran Teknik Anyaman Sasag Dengan Menggunakan Bahan Baku Eceng Gondok Pada Produk Kerajinan Anyaman (studi kasus UD Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo).* Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu Isnawati Mohammad S.Pd, M.Pd dan Pembimbing II Bapak I Wayan Seriyoga Parta, S.Sn, M.Sn.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pembelajaran Teknik anyaman Sasag dengan menggunakan bahan baku Eceng Gondok pada produk kerajinan anyaman di UD Rotan Indah. Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa setelah proses pembelajaran ini keterampilan para pengrajin mengalami perkembangan. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut; 1) Tahap persiapan yaitu persiapan desain motif, melakukan proses pengeringan bahan baku Eceng Gondok, mempersiapkan alat (Kuas, Gunting), dan bahan (Eceng Gondok, Rotan, Lem Fox, cat, vernis) yang akan digunakan. 2) Tahapan pengerjaan yaitu 1) pendahuluan; menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan proses pengecekan kehadiran. Selanjutnya 2) kegiatan inti, pemilinan serat Eceng Gondok, pembuatan pola atau model, proses pembuatan anyaman alas, proses penganyaman menggunakan teknik anyaman Sasag, sampai proses *Finishing*. Proses *finishing* terbagi menjadi beberapa tahap yaitu: pengolesan lem pada hasil produk, pengecatan Motif pada produk menggunakan cat, dan langkah terakhir yaitu pengolesan vernis. Dari pembelajaran ini, dihasilkan dua buah produk yaitu: 1) keranjang buah dan Vas Bunga. 2) teknik yang digunakan adalah teknik sasag dan Corak/Motif yang diterapkan adalah Matawalik.

Kata kunci: Pembelajaran, Teknik Sasag, Eceng Gondok, Kerajinan, Matawalik.

ABSTRACT

Ruaida Yunus. 2018. *The Learning of Sasag Weaving Technique through Application of Water Hyacinth as Raw Material at Weaving Handicraft Product (Case Study at UD Rotan Indah in Luwo'o Village, Telaga Jaya Sub-district, Gorontalo District).* Skripsi. Bachelor Study Program of Visual Art Education, Department of Visual Art and Design, Faculty of Engineering, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Isnawati Mohammad S.Pd., M.Pd, and co-supervisor is I Wayan Seriyoga Parta, S.Sn, M.Sn.

This research aims to investigate The Learning of *Sasag* Weaving Technique through the application of Water Hyacinth as raw material at weaving handicraft product in UD Rotan Indah. The research applies a qualitative method in which its data are collected through observation, interview, and documentation. The data analysis uses data reduction, data display and conclusion drawing.

Research finding reveals that the learning process through the technique has developed the skill of the craftsmen. The learning process is performed in following activities; 1) preparation stage namely preparing motif design, doing drying process over the raw material which is water hyacinth, preparing tools (brush, scissor) and materials (water hyacinth, rattan, Fox glue, paint, and varnish). 2) Working stage namely 1) preliminary; delivering goals of learning and checking of attendance, then 2) main activity which is twisting fiber of the water hyacinth, making pattern or model, making pedestal weaving, weaving process by using *Sasag* weaving technique and finishing process. The finishing process is divided into several stages namely: smearing glue on the product, painting motif in the product and smearing varnish as the last step. The learning creates two products namely: 1) fruit basket and flower vase. 2) The applied *sasag* technique and motif is Matawalik.

Keywords: Learning, *Sasag* Technique, Water Hyacinth, Handicrafts, Matawalik

